

## KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MODEL *EXAMPLE NON EXAMPLE* PADA KETERAMPILAN MENULIS PUISI BEBAS SISWA KELAS IV SD NEGERI BATULACCU MAKASSAR

### THE EFFECTIVENESS OF USING THE EXAMPLE NON EXAMPLE THE FREE POETRY WRITING SKILLS OF GRADE IV STUDENTS SD NEGERI BATULACCU MAKASSAR

Theresia Elsiandri A. Jon<sup>1</sup>, Mas'ud Muhammadiyah<sup>2</sup>, Nursamsilis Lutfin<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bosowa, Jl. Urip Sumoharjo Km 4, Makassar 90231, Indonesia.

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Keefektifan Penggunaan Model Example Non-Example Pada Keterampilan Menulis Puisi Bebas Siswa kelas IV SD Negeri BatulacCU Makassar Tahun Ajaran 2021/2022. Metode penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif Eksperimen design bentuk One Group Pretest-Posttest. Sample terdiri 2 kelas yang berjumlah 36 siswa. Jenis penelitian ini penelitian Eksperimen siswa yang dipilih adalah siswa kelas IV dengan jumlah sample 36 siswa. Teknik pengambilan sample yaitu dibagi 2 kelas, yang di pilih berupa observasi, tes (pretest-posttest), dan dokumentasi dan teknik analisis data peneliti menggunakan uji-t. Dari Hasil penelitian menunjukkan nilai pretest dan posttest memiliki selisih yang signifikan yaitu nilai signifikan (2 tailed) yaitu  $0,000 > 0,05$  maka H1 diterima H0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model example non-example terhadap hasil belajar menulis puisi bebas siswa.

**Kata kunci:** Model *example non-example*, hasil belajar menulis puisi bebas.

#### PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia merupakan pembelajaran wajib pada semua jenjang pendidikan di sekolah. Pembelajaran bahasa Indonesia terdiri dari bahasa dan sastra Indonesia. Bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan komunikasi yang baik dan menumbuhkan sikap apresiasi terhadap sastra. Dalam keterampilan berbahasa sendiri meliputi empat keterampilan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keempat tersebut harus di kuasai oleh siswa sebagai bentuk penugasan tindak berbahasa. Keterampilan menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa perlu mendapat perhatian yang serius dalam pembelajaran di

sekolah. Dengan adanya keterampilan menulis, diharapkan siswa mampu mengungkapkan ide, gagasan, atau perasaan melalui sebuah tulisan. Demikian halnya dengan pembelajaran menulis puisi di sekolah. Pembelajaran menulis puisi di sekolah dapat melatih sekaligus memberikan bekal kepada siswa untuk menyusun karangan yang bersifat imajinatif, kreatif, dan inspiratif. Selama ini pembelajaran menulis puisi di sekolah masih kurang menarik dalam hal penyampaian materi oleh guru dan belum efektif karena belum mengoptimalkan penggunaan model pembelajaran yang menarik dan inovatif. Agar siswa dapat menghasilkan tulisan yang baik, dibutuhkan suatu pembelajaran menulis yang menarik, efektif, dan kreatif. Dalam hal ini, peran guru juga sangat dibutuhkan. Guru tidak hanya mengevaluasi hasil akhir tulisan siswa, tetapi juga harus membimbing siswa mulai dari awal hingga akhirnya menghasilkan tulisan (puisi) dan guru hendaknya mampu menciptakan lingkungan belajar yang dapat memberikan rangsangan atau tantangan bahkan hiburan sehingga para siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Menulis juga sebagai proses berfikir yang menghasilkan kreativitas berupa karangan, baik karangan ilmiah maupun karangan sastra. Jadi dapat disimpulkan, menulis merupakan kegiatan berkemonikasi melalui lambang-lambang grafik (lambang bahasa) untuk menyampaikan pesan-pesan yang dapat di pahami oleh seorang (pembaca) dalam berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Pembelajaran menulis dan pembelajaran sastra di sekolah hanyalah salah satu unsur kecil dari mata pelajaran Bahasa Indonesia yang sebagian besar memiliki jumlah jam yang relatif besar dalam struktur kurikulum Pendidikan Dasar. Karena sastra memberikan manfaat yang besar bagi siswa, sedangkan melalui pembelajaran sastra, siswa diharapkan memiliki wawasan yang cukup memadai tentang sastra, bersikap positif terhadap sastra serta mampu mengembangkan wawasan, kemampuan, dan sikap positif lebih lanjut. Melalui pengajaran sastra diharapkan agar siswa mengenal berbagai bentuk dan isi karya sastra. Puisi merupakan salah satu genre sastra anak. Menurut Burhan Nurgiyantoro (2005:27), dalam puisi anak, kesederhanaan puisi harus menjadi perhatian tersendiri, dan kadang keindahan sebuah puisi justru terletak pada kesederhanaannya. Lebih lanjut lagi Burhan Nurgiyantoro (2005:313-314) mengungkapkan bahwa dalam puisi anak intersitas keluasaan makna belum seluas puisi dewasa, karena daya jangkam imajinasi anak dalam hal pemaknaan puisi masih terbatas. Puisi anak juga memiliki karakteristik yang identik dengan sastra anak yaitu pengungkapan sesuatu dari kacamata anak. Selain itu, guru belum menarapkan metode yang tepat dalam pembelajaran menulis puisi. Hal itu terlihat dari cara mengajar guru yang langsung menguasai siswa menulis puisi tanpa membimbing siswa terlebih dahulu untuk memunculkan gagasan. Hal serupa juga ditemukan pada pembelajaran menulis puisi di SD NEGERI BATULACCU kecamatan PANAKUKANG. Berdasarkan kegiatan observasi dan wawancara dapat

diketahui bahwa dalam pembelajaran menulis puisi bebas, guru mengalami kesulitan mengenai metode yang tepat dalam pembelajar menulis puisi. Hal itu terjadi karena siswa tidak paham mengenai cara menulis puisi dengan benar, siswa kesulitan untuk mengembangkan kreativitas siswa dalam menulis puisi. Siswa juga kelihatan kesulitan untuk memfokuskan perhatiannya. Walaupun siswa tidak ramai namun ada beberapa siswa yang terlihat sibuk dengan pikiran sendirinya, mereka tidak memperhatikan penjelasan guru sepenuhnya.

Untuk mengetahui seberapa jauh keefektifan penggunaan model contoh-non-contoh (example non-example) dalam pembelajaran menulis puisi bebas di tingkat SD, maka perlu diadakan sebuah penelitian untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan model tersebut dalam pembelajaran menulis puisi bebas di kelas IV SD. Selain itu, menguji apakah boleh contoh non-contoh (example non-example) lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi bebas dari pada pembelajaran tanpa menggunakan model contoh non-contoh (example non-example) di kelas IV SD.

## METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif, maksudnya Penelitian ini diarahkan untuk mencari data-data kuantitatif melalui hasil uji coba eksperimen. Penggunaan pendekatan kuantitatif dengan alasan semua gejala yang diperoleh dapat diukur dan dibuat dalam bentuk angka serta dapat dianalisis dengan analisis statistik. Ekperimen ini dilakukan untuk mengetahui efek yang ditimbulkan dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengaja oleh penelitian. Pemberian perlakuan ini yang menjadi suatu penelitian eksperimen dibandingkan dengan penelitian yang lain. Alasannya penelitian memilih metode eksperimen karena metode ini dirasa paling cocok untuk meneliti masalah dari penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain eksperimen ulang (*Pretest-Posttest Control Group Design*), yaitu bentuknya eksperimen yang dilakukan dengan randomisasi terhadap dua kelompok (kelompok kontrol dan kelompok eksperimen). Desain eksperimen ini dilakukan dengan jalan pengukuran atau observasi awal sebelum dan setelah perlakuan diberikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri BatuLaccu Makassar khususnya kelas IV A dan B yang beralamat di Jln. Abdullah Daeng Sirua No.258 A (Komp. BTN CV Dewi) kelurahan pandang, kecamatan Panakukang, Kota Makassar. Waktu pelaksanaan penelitian adalah bulan agustus tahun 2021 pada tahun ajaran 2021/2022 semester ganjil. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 9 Agustus 2021. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap: 1) tahap pengukuran awal menulis puisi (pretes) kedua kelompok, 2) tahap

perlakuan kelompok eksperimen dan pembelajaran kelompok kontrol, dan 3) tahap pelaksanaan tes akhir (poster) menulis puisi. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010:174). Dalam penelitian ini, sampel sering kali terhindarkan terutama bila ukuran populasi sangat besar atau jumlah anggota populasi yang diteliti tidak terhingga. Berdasarkan populasi siswa kelas IV SD Negeri Batulaccu yang berjumlah 36 siswa terbagi dalam kelas IVA –IVB diadakan penyempelan dengan teknik simple random sampling atau pengambilan sampel dengan cara acak sederhana untuk menentukan kelas yang diberi perlakuan dan kelas yang tidak di beri perlakuan. Pengambilan sampel acak ini yaitu mula-mula dua kelas yang akan dijadikan sampel dengan cara pengundian, kemudian dari dua kelas tersebut diundi lagi untuk menetapkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dari hasil pengundian siswa kelas IVA sebagai kelompok eksperimen dan siswa kelas IVB sebagai kelompok kontrol. Pembelajaran menulis puisi pada kelompok eksperimen dilakukan dengan menggunakan model contoh non-contoh (*example non-example*), sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran menulis puisi dilakukan tanpa menggunakan model contoh non-contoh (*example non-example*). Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik tes yaitu pretes dan postes. Tes adalah pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006: 150). Pretes digunakan untuk mengukur keterampilan awal siswa dalam menulis puisi bebas tanpa diberikan perlakuan terlebih dahulu, sedangkan postes digunakan untuk mengukur keterampilan akhir siswa dalam menulis puisi setelah diberi perlakuan berupa penggunaan model contoh non-contoh (*example non-example*). Pretes dan postes ini dilakukan pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Teknik tes digunakan untuk mendapatkan data-data siswa baik yang diperoleh dari tes awal sebelum perlakuan (*pretest*) maupun setelah diberi perlakuan (postes) yaitu berupa keterampilan siswa dalam menulis puisi bebas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas IV SD Negeri Batulaccu Makassar antara kelas yang diberi pembelajaran dengan menggunakan model contoh non-contoh (*example non-example*) dan tanpa menggunakan model contoh non-contoh (*example non-example*). Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji keefektifan penggunaan model contoh non-contoh (*example non-example*) dalam pembelajaran menulis puisi bebas siswa kelas IV SD Negeri Batulaccu Makassar. Data dalam penelitian ini meliputi data skor tes awal dan skor tes akhir menulis puisi bebas. Data skor tes awal diperoleh dari hasil

pretes keterampilan menulis puisi bebas dan data skor tes akhir diperoleh dari hasil postes keterampilan menulis puisi bebas. Pada bab ini akan kita jelaskan mengenai hasil uji-t atau t-tast untuk menentukan hipotesis dapat diterima dalam penelitian ini. Sebelum dijabarkan mengenai pengujian kedua hipotesis, akan menjabarkan hasil dari uji normalitas dan homogenitas sebaran data sebagai uji persyaratan analisis untuk melakukan uji beda.

#### Hasil Uji Normalitas Sebaran Data

Data pada uji normalitas sebaran ini diperoleh dari pretes dan postes keterampilan menulis puisi bebas siswa pada kelompok control yaitu kelas IV B dan kelompok eksperimen yaitu kelas IV A SD Negeri Batulaccu Makassar. Dengan bantuan SPSS 26, dihasilkan nilai sig. (2-tailed) pada Kolmogorov-Smirnov (Uji K-S) yang dapat menunjukkan sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Seluruh syarat data berdistribusi normal apabila nilai Asymp Sig. (2-tailed) lebih besar dari tingkat Alpha 5% (Asymp Sig. (2-tailed) > 0,05). Berikut tabel rangkuman hasil uji normalitas sebaran data pretes dan postes, baik pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen.

**Tabel 1. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Tes Keterampilan Menulis Puisi Bebas kelompok Kontrol dan kelompok Eksperimen Kelas IV SD Negeri Batu Laccu**

Data	Sig (2-tailed)	Keterangan
Pretes kelompok Kontrol	0,142	Sig 0,142 > 0,05 Normal
Pretes kelompok Eksperimen	0,200	Sig 0,200 > 0,05 Normal
Postes Kelompok Kontrol	0,153	Sig 0,153 > 0,05 Normal
Postes Kekompok Eksperimen	0,072	Sig 0,072 > 0,05 Normal

Uji normalitas sebaran data pretes keterampilan menulis puisi bebas kelompok control dan kelompok eksperimen dapat terlihat bahwa sebaran data kedua kelompok tersebut normal karena signifikansinya lebih besar dari signifikansi 5% (sig.(2-tailed)>0,05. Hasil perhitungan uji normalitas sebaran data pretes kedua kelompok dengan menggunakan program SPSS 26. dapat dilihat pada lampiran.

#### Hasil Uji Homogenitas Varian

Setelah diadakan uji normalitas, hasil yang akan dipaparkan selanjutnya adalah hasil uji homogenitas varians. Data dikatakan homogeny jika nilai signifikansi hitung lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,050) (nilai Sig.> 0,05). Uji homogenitas varian data, baik data pretes maupun postes pada

kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dikerjakan dengan program SPSS 26. Hasil pengolahan data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

**Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas Varian Data Tes Keterampilan Menulis Puisi Bebes Siswa kelas IV SD Negeri BatuLaccu Makassar**

No	Data	Levene Statistic	db1	db2	Sign	Ket
	Pretes	0,091	1	36	0,764	Homogen
	Postes	0,862	1	36	0,370	

Berdasarkan syarat maka varian data pretes dan postes keterampilan menulis puisi dilatakan homogeny atau tidak ada perbedaan yang signifikan. Hal ini dikarenakan pada kedua tes tersebut memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari tarif signifikansi 5% (0,050).

### Hasil Analisis Data untuk Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini untuk melihat nilai t hitung dan sig.(2-tailed) pada masing-masing kelas dengan menggunakan rumus paired simple test untuk sampel yang berhubungan.

**Tabel 3 perhitungan t tabel**

Data	T hitung	db	Sig.(2-tailed)	Keterangan
Pretest dan Postest Kel.Eksperimen	9,951	22	0,000	0,000<0,050 Signifikan
Pretest dan Postest Kel.Eksperimen	6,454	16	0,000	0,000<0,050 Signifikan

Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji-t dapat diketahui bahwa pada pretest dan posttest kelompok eksperimen 9,951 dan sig.(2-tailed) 0,000. Nilai sig .(2-tailed) yang sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf 0,050 menyatakan bahwa ada peningkatan pretest dan posttest kelas eksperimen. Selain itu, pada pretest dan posttest kelompok kontrol 6,454 dan sig.(2-tailed) 0,000. Nilai sig .(2-tailed) yang sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf 0,050 menyatakan bahwa ada peningkatan pretest dan posttest kelompok kontrol.

**Tabel 4: Tabel Perbandingan Data Skor Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen Kelas IV SD Negeri Batu Laccu Makassar.**

Data	Pretest		Postest	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	22	16	22	16

Skor Terendah	3	2	8	16
Skor Tertinggi	19	19	19	20
Mean	54,32	53,44	80,23	76,25

Dari Tabel diatas diketahui bahwa rerata skor dari pretes ke postest b kelompok eksperimen. Pada postest kelompok eksperimen mean sebesar 80,23, sedangkan pretest mean sebesar 54,32. Sehingga demikian kelompok eksperimen postest yang memiliki skor lebih besar daripada kelompok pretest. Jadi, pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model contoh non-contoh (*Example-non-example*) lebih efektif digunakan dari pada pembelajaran tanpa model contoh non-contoh (*Example-non-example*).

**Tabel 5 Uji Independent Sample Test Postest Pada kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Data	T hitung	Db	Sig (2-tailed)	Keterangan
Kelas Eksperimen	1,625	36	0,000	Sig(2-tailed)<0,05
Kelas Kontrol				0 Signifikan

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dalam uji-t di peroleh t hitung 1,625 denfan Db 36 dan sig.(2-tailed) 0,000. Nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikasi 0,050 menyatakan bahwa ada perbedaan yang sigifikan antar skor hasil belajar postest pada kelas eksperimen dan kontrol.

## Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan model contoh non-contoh (*example non-example*) yang merupakan jenis model pada keterampilan menulis puisi bebas. Pembelajaran menulis puisi bebas merupakan materi yang diajarkan pada siswa kelas IV semester ganjil. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Batulaccu Makassar, sebab model ini belum pernah diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada sekolah tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas IV yang berjumlah 2 kelas dengan jumlah siswa banyak 38 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 38 siswa yang terbagai dalam dua kelas yaitu kelas control dan kelas eksperimen. Sampel diambil dengan menggunakan teknik simple random sampling yaitu teknik pemilihan sekelompok subjek yang

dipilih secara acak sederhana. Dari teknik tersebut diperoleh kelas IV B sebagai kelompok control yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan model contoh non-contoh (*example non-example*) dan kelas IV A sebagai kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan saat pembelajaran dengan menggunakan model contoh non contoh (*example non-example*). Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil pembelajaran antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dan untuk mengetahui keefektifan model contoh non-contoh (*example non-example*) dalam pembelajaran menulis puisi bebas siswa kelas IV SD Negeri Batulaccu Makassar.

Dari hasil penelitian yang dilakukan secara keseluruhan memperhatikan adanya keefektifan penggunaan model contoh non-contoh (*example non-example*) dalam pembelajaran menulis puisi bebas pada siswa kelas IV SD Negeri Batulaccu Makassar. Keefektifan tersebut dapat diketahui dengan cara menghubungkan kondisi awal dan kondisi akhir dari kelompok kontrol dan eksperimen setelah diberi perlakuan.

## Deskripsi Kondisi Awal Kemampuan Menulis Puisi Bebas Kelompok Kontrol dan Eksperimen

Sebelum diadakan perlakuan pada pembelajaran menulis puisi bebas kelas IV SD Negeri Batulaccu Makassar dengan menggunakan model contoh non-contoh (*example non-example*), terlebih dahulu dilakukan kegiatan pretes pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Kegiatan pretes ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam pembelajaran menulis puisi bebas. Kegiatan pretes pada kelompok control dilaksanakan pada hari rabu, tanggal 9 agustus 2021, sedangkan kegiatan pretes pada kelompok eksperimen dilakukan pada hari jumat, tanggal 13 Agustus 2021. Kelas eksperimen dalam penelitian ini adalah kelas IV A yang melaksanakan pretes pada jam ke 1. Kelas kontrol dalam penelitian ini adalah kelas IV B yang melaksanakan pretes pada jam pelajaran ke 2. Kesulitan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang paling menonjol terletak pada unsur gaya bahasa (pemajasan). Dari puisi-puisi yang dibuat oleh kedua kelompok tersebut, masih banyak yang tidak menggunakan unsur pemajasan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Terdapat perbedaan antara pembelajaran menulis puisi bebas pada siswa kelas IV SD Negeri Batulaccu Makassar pada saat melakukan eksperimen dengan menggunakan model contoh non-contoh (*example non-example*), hal ini terlihat dari siswa lebih antusias dalam memperhatikan penjelasan guru. Dalam meningkatkan Pembelajaran menulis puisi bebas pada siswa kelas IV SD Negeri Batu Laccu dengan menggunakan model contoh non-contoh



(*example non-example*) lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menulis puisi bebas tanpa menggunakan model contoh non-contoh (*example non-example*).

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka hasil penelitian yang dilakukan memberikan saran bahwa kepada guru sekolah dasar khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk mempertimbangkan model contoh non-contoh (*example non example*) sebagai alternative dalam pembelajaran menulis puisi bebas siswa kelas IV SD Negeri Batulaccu Makassar karena dengan model tersebut siswa terbukti lebih mudah untuk memunculkan ide-ide dan mendorong siswa berfikir kritis. Penelitian selanjutnya mengetahui pemahaman siswa dalam menggunakan model contoh non-contoh (*example non-example*) untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, F., & Sugianto, E. (2019). Pengaruh Model Circuit Learning Terhadap Kemampuan Menulis Puisi di tinjau dari Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 1. 1, 1-14.
- Aristhi, N. P. S., & Manuaba, I. B. S. (2020). Model Experiental Learning Berbantuan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar. *Mimbar Ilmu*, 25.3,327-337.
- Dasril, K. (2021). Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menulis Puisi Bebas dengan Model Pembelajaran Picture and Picture dan Concept Sentence. *Indonesia Journal of Educational Developent*. 2.1.69-77.
- Gunanti, S . (2012). Penerapan Strategi Pembelajaran Example Non Example Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Kemampuan Menulis Narasi Pada Siswa Kelas V SDN Iii Gumiwang Lor Wuyantoro,Wonogiri Doctoral dissertation, UNS Sebelah Maret University.
- Huda,Miftahul. (2013). Model-model Pengajaran dan Pembelajaran Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jabrohim, dkk. (2009). Cara Menulis Kreatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mobarok, Z., & Darmawan, S. (2019). KEefektifan Model Pembelajaran Clustering Dalam Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD YAPIS 02 MANOKWARI. *Jurnal Muara Pendidikan*, 4.2,332-341.
- Muammar. (2008).Pembelajaran Berbicara yang Terabaikan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. *Jurnal Bahasa& Sastra dalam Berbagai Perspektif (Nomor 27 Tahun 2008) Hlm.315-322*.
- Nurgyantoro Burhanuddin. (2006). Meningkatkan Penulisan Puisi. Bandung: CV karya Putra Darwadi.
- Putra, A. S. (2012). Penerapan Metode Pembelajaran Example Non Example Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Mekanik Dasar Kelistrikan Kelas X Di

- SMK Negeri 2 Yogyakarta. Skripsi, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sari, N. L., Yunus, M., & Hamid, S. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Damdas Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Tematik Melalui Metode Course Review Horay Di Kecamatan Tallo Kota Makassar. *Bosowa Journal of Education*, 2(1), 82–87.
- Saugadi, S., Malik, A., & Burhan, B. (2021). Analisis Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Siswa. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran)*, 4(2), 118-126.
- Suharningsih, I. (2008). Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Model Example Non Example Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Palopo. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 3.2.
- Supriad dkk. (2006). Keterampilan Menulis. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.